



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

http://kliping.dpr.go.id

Judul	: Stok beras surplus,tapi...di retail modern langka, di pasaran harganya naik
Tanggal	: Senin, 08 September 2025
Surat Kabar	: Rakyat Merdeka
Halaman	: 2

Stok Beras Surplus, Tapi...

Di Retail Modern Langka, Di Pasaran Harganya Naik

Kelangkaan stok beras di retail modern dan harga beras di pasaran yang masih tinggi, membuat resah masyarakat.

Hal itu diungkap oleh Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI). Atas kondisi tersebut, muncul berbagai masukan kepada Pemerintah.

Ketua YLKI Niti Emiliiana mengaku bahwa sebagian besar beras di pasar tradisional mengalami kenaikan. Padahal, kata dia, Menteri Pertanian sudah mengatakan stok melimpah.

"Polemik soal beras belum juga beres dilapangan masih ada persoalan yang menjadi PR pemerintah untuk segera menuntaskan," ujar Niti, Sabtu (6/9/2025)

Mananggapi keluhan dari YLKI tersebut, Anggota Komisi IV DPR Daniel Johan mengaku menganalisa keluhan dari masyarakat mengenai beras. Untuk itu, Politisi Kebangkitan Bangsa (PKB) ini menyarankan kepada Pemerintah untuk benar-benar mengetahui persediaan stok beras, termasuk harga di pasaran.

"Kami mendorong, agar harga pangan khususnya beras

dibuat secara transparan dan real time," ujar Daniel kepada *Rakyat Merdeka*, Minggu (7/9/2025).

Sementara itu, Menteri Pertanian Amran Sulaiman mengaku adanya anomali (ketidaknormalan) di sektor pangan, di mana stok beras nasional mengalami surplus, namun harga komoditas tersebut tetap tinggi di pasaran. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi beras di Indonesia mencapai 31.04 juta ton, surplus 3.7 juta ton dibanding periode sama tahun sebelumnya, yang produksinya hanya 28 juta ton.

"Artinya produksi di atas surplus 3.7 juta ton dibanding tahun lalu. Dan yang menarik adalah 31 juta ton itu sampai Oktober. Tahun lalu produksi hanya 30 juta ton," kata Amran di kompleks DPR RI, Kamis (3/9/2025).

Amran menyebut fenomena ini sebagai anomali yang tidak hanya terjadi pada beras, tetapi juga komoditas lain, seperti minyak goreng, ayam, dan telur.

"Minyak goreng kita adalah produksi terbesar dunia. Kenapa naik? Ayam, telur kenapa naik? Kita sudah swasembada, kita

ekspor. Artinya ini ada anomali," ungkapnya.

Untuk mengatasi anomali antara ketersediaan dan harga ini, Pemerintah melakukan operasi pasar besar-besaran. Amran menginstruksikan fokus penanganan pada daerah-daerah dengan harga tertinggi.

"Anomali ini kita perbaiki bersama. Caranya memperbaiki kualitas berasnya agar tidak ada pasaran yang berjalan di ujungnya."

Dia mengungkapkan, operasi pasar telah dilaksanakan melalui 4.000 titik di seluruh Indonesia yang mencakup 7.282 kecamatan. Pemerintah menyiapkan 1,3 juta ton beras untuk program Stabilisasi Harga dan Pasokan (SPHP), termasuk untuk varian premium yang hargaannya masih tinggi.

"Seluruh Indonesia. Sehingga Alhamdulillah ini sudah ada penurunan harga. Tetapi kita ingin lebih rendah lagi," tuturnya.

Untuk mengetahui lebih lanjut, pandangan dari Niti Emiliiana dan Daniel Johan, mengenai polemik stok beras di retail modern dan kenaikan harga beras di pasar tradisional, berikut wawancaranya.

NITI EMILIANA

Ketua YLKI

Pemerintah Harus Segera Bereskan Masalah Beras



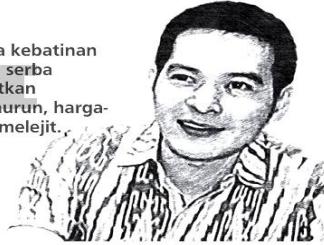
“

Penuhi hak dasar konsumen, untuk memenuhi stok beras di pasaran dengan akses yang mudah, kualitas sesuai standar dan harga yang terjangkau.

DANIEL JOHAN

Anggota Komisi IV DPR

Jangan Ada Spekulasi Yang Mainkan Harga



“

Kami memahami suasana kebatinan masyarakat saat ini yang serba kesulitan. Sulit mendapatkan pekerjaan, daya beli menurun, harga-harga kebutuhan pokok melejit.

Apa yang terjadi mengenai stok beras dan harga beras di pasaran?

Pada sisi konsumen, definisi stok beras melimpah seharusnya bukan beras beras dari hulu atau gedung yang masih tersimpan di gudang.

pasaran yang mudah diakses oleh masyarakat dengan kualitas sesuai standar dan harga yang terjangkau.

Oleh karena itu, YLKI minta Pemerintah mesyajin ketersediaan stok beras di pasar dan memastikan pengembangan harga bagi konsumen.

Bahwa dipisahkan lebih lanjut mengenai permasalahan?

Ekalasi harga beras di retail modern sangat memberatkan konsumen yang tidak mampu dengan daya beli konsumen. Banyak konsumen terkecoh.

Maksudnya terkecoh?

Ya bahwa beras yang tersedia di retail modern bukanlah beras premium

beras premium beras klasen terpilih, yang harganya Rp 900.130 ribu per 5 kilogram (Kg). Sedangkan beras khusus seperti itu tidak memiliki aturan tetap harga eceran tetapi tetap ada masalah beras ini, seperti apa?

Menurut YLKI, langkah konkret yang dapat dilakukan Pemerintah untuk mengatasi masalah beras ini, seperti apa?

YLKI menitiga Pemerintah dan Badan Pangan Nasional (BPN) dan Perum Bulog untuk mempercepat pendistribusian beras stabilisasi pada sakan dan harga pangan (SPHP).

Hal ini dilakukan untuk memastikan harga beras tetap stabil dan terstandar secara masif dalam rangka menstabilkan harga beras dan mengi-

sesuaikan standar dan harga yang terjangkau.

Menurut YLKI, langkah konkret yang dapat dilakukan Pemerintah untuk mengatasi masalah beras ini, seperti apa?

YLKI menitiga Pemerintah dan Badan Pangan Nasional, Sargas Pangan, Kepolisian, untuk mengu-

ni turun proses distribusi dari hulu hingga hilir, dan kekosongan beras premium dan medium di

retail. ■ NMM

Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) mengingatkan bahwa songan stok beras di retail modern dan harga beras di pasar tradisional yang masih tinggi, apa tanggapan Anda?

YLKI menitiga Pemerintah dan Perum Bulog untuk mempercepat pendistribusian beras stabilisasi pada sakan dan harga pangan (SPHP).

Hal ini dilakukan untuk memastikan harga beras tetap stabil dan terstandar secara masif dalam rangka

menstabilkan harga beras dan mengi-

sesuaikan standar dan harga yang terjangkau.

Bagaimana di pasar tradisional?

Konsumen yang tidak mampu dengan daya beli konsumen, meskipun makanan yang mereka beli bisa terjangkau.

Namun ini juga berdampak pada harga beras di pasar tradisional.

Namun ini juga berdampak pada harga beras di pasar tradisional.

YLKI menitiga Pemerintah, klu-

nya Kementerian Perekonomian,

Badan Pangan Nasional, Sargas

Pangan, Kepolisian, untuk mengu-

ni turun proses distribusi dari

hulu hingga hilir, dan kekosongan

beras premium dan medium di

retail. ■ NMM

Menurut YLKI, langkah konkret yang dapat dilakukan Pemerintah untuk mengatasi masalah beras ini, seperti apa?

YLKI menitiga Pemerintah, klu-

nya Kementerian Perekonomian,

Badan Pangan Nasional, Sargas

Pangan, Kepolisian, untuk mengu-

ni turun proses distribusi dari

hulu hingga hilir, dan kekosongan

beras premium dan medium di

retail. ■ NMM

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data

Badan Pusat Statistik (BPS),

Badan Meteorologi, Klimatologi,

dan Geofisika (BMKG),

perkuat koordinasi antar kemente-

ri dan lembaga.

Untuk harga beras di pasar tradisional, keluhan masyarakat apa?

Dengan mengintegrasikan data